

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



Oleh:

CICI MULYANTI
NPM:145310812

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajarkan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

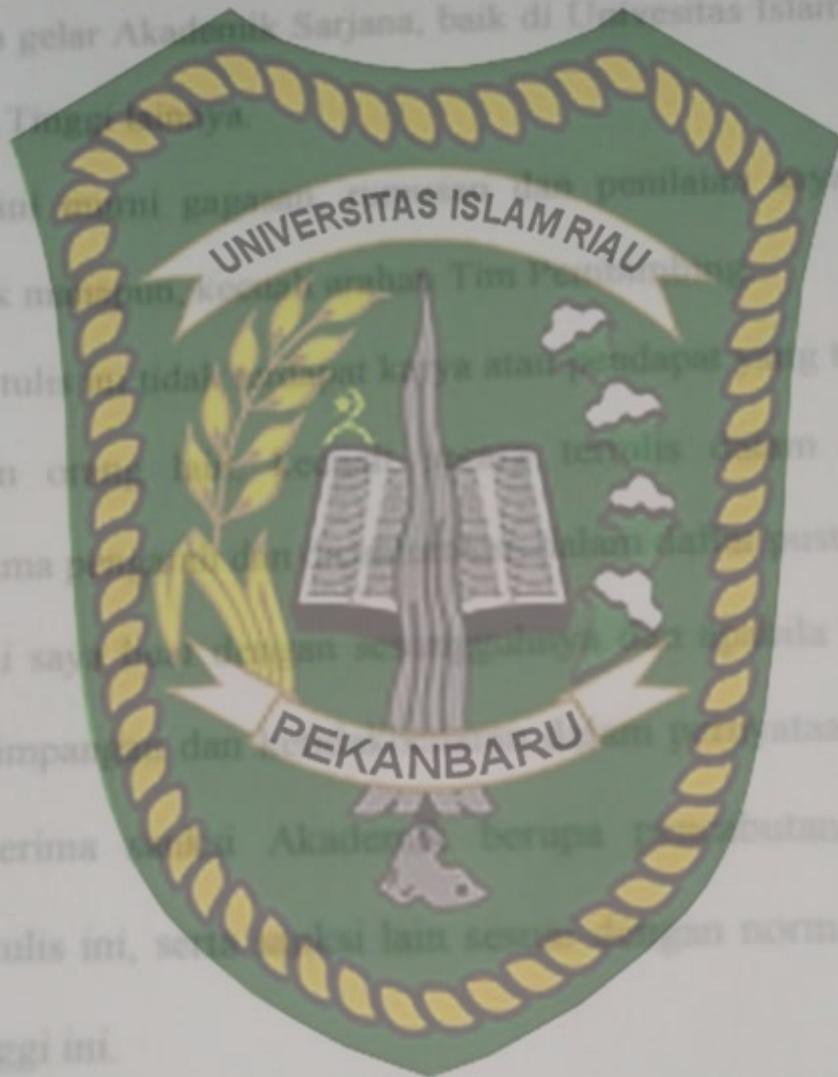
Karya tulis ini adalah hasil gagasan dan penalaran saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, baik secara tertulis maupun naskah dengan menyebutkan nama penulis dan sumbernya.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dikemudian hari.

Dapat penyimpangan dan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa penghapusan yang diperoleh.

Karena karya tulis ini, saya tidak akan mengajukan banding norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.



Pekanbaru, 08 Juli 2019

Saya yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL

6000
RUBAH



Cici Mulyanti

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharuddinNasution KM.11 No. 113 MarpoyanPekanbaru

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834

Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CICI MULYANTI
NPM : 145310812
JURUSAN : AKUNTANSI S-1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA SERVIS ELEKTRONIK DI
PEKANBARU

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA


Burhanuddin, SE.,M.Si

Disetujui Oleh :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Drs.H. Abrar, M.Si.,Ak.Ca


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : CICI MULYANTI
NPM : 145310812
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA
2. Yusrawati, SE.,M.Si

Tanda Tangan

(. . .)

Pembimbing I

Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Pembimbing II

Burhanuddin, SE., M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi-S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharuddinNasution KM.11 No. 113 MarpoyanPekanbaru

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

NAMA : CICI MULYANTI

NPM : 145310812

JURUSAN : AKUNTANSI S-1

FAKULTAS : EKONOMI

JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik Di Pekanbaru

SPONSOR : Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

CO SPONSOR : Burhanuddin, SE.,M.Si

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
5/11/2018	X		LBM, pahami data yang dibutuhkan		
12/11/2018	X		- Quetionare sesuaikan dengan usahanya ? - Servis HP atau computer		
5/12/2018	X		Kuetionare mengacu pada prinsip dan konsep dasar		
13/12/2018	X		Konsep penandingan		
16/12/2018	X		Lanjut PB II		
17/12/2018		X	Teori, teknis, spesifik variabel		

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

18/12/2018		X	- Bukti buktinya - Bukti tinggal		
19/12/2018		X	- Pengertian, kutipan - Kembali PB 1		
21/12/2018	X		ACC Seminar Proposal		
22/3/2019	X		Bab V		
25/3/2019	X		Perbaiki Cat		
26/3/2019	X		Lanjut PB II		
28/3/2019		X	- Konsep kesatuan Usaha (22 usaha) 14 usaha dari mana datanya - Dasar pencatatan 1. Cash 2. Akrual 22-14 buktinya - Konsep periode, 22-14 buktinya - Konsep kontinuitas, 22-14 buktinya - Konsep penandingan, 22-14 buktinya - Kembali ke PB 1		
30/3/2019	X		ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, 29 April 2019

Wakil Dekan I

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.Ak.CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2124/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 23 April 2019, Maka pada Hari Rabu 24 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama : Cici Mulyanti
2. NPM : 145310812
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 24 April 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : LULUS / B
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yusrawati, SE., M.Si
4. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc
- 5.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Saksi

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 24 April 2019

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 2124/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Cici Mulyanti
N P M : 145310812
Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Mei 2019
Dekan,



Rrs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Cici Mulyanti
NPM : 145310812
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru
Hari/Tanggal : Rabu / 24 April 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.CA		
2	Yusrawati, SE., M.Si		
3			

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>66</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan



Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 24 April 2019
Ketua Prodi



Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Cici Mulyanti
 NPM : 145310812
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru
 Pembimbing : 1. Siska, SE.M.Si.Ak.CA
 2. Burhanuddin, SE., M.Si
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis, 21 Februari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1.
2.	Burhanuddin, SE., M.Si		2.
3.	Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		3.
4.	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		4.
5.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		5.
6.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		6.

Coret yang tidak perlu



Mengetahui
 An. Dekan bidang akedemis

Dra. Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 21 Februari 2019
 Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 235/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 16 Maret 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing II

- ② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Cici Mulyanti
 N P M : 145310812
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Dana Desa pada Desa Pondok Gelugur.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 20 Maret 2018
 Dekan,

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan No: 325/A-UIR/5-FE/2018

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/2517

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Dari Dekan Fakultas Ekonomi Nomor : 821/E-UIR/27/FE /2018 tanggal 7 Juni 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : CICI MULYANTI
2. NIM : 145310812
3. Fakultas : EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : AKUNTANSI
5. Jenjang : S1
6. Judul Penelitian : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PEKANBARU

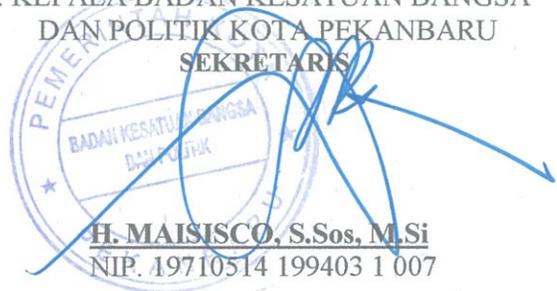
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS



Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU

Oleh :

CICI MULYANTI

145310812

Penelitian ini penulis lakukan di Pekanbaru. Berkenaan dengan penelitian ini menjadi objek adalah usaha Servis Elektronik. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha Servis Elektronik di Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh usaha Servis Elektronik sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya. Konsep-konsep dasar akuntansi yang penulis gunakan yaitu : Konsep Kesatuan Usaha, Dasar Pencatatan, Konsep Periode Waktu, Konsep Kontinuitas Usaha, dan Konsep Perbandingan. Metode pengumpulan data yang penulis perlukan untuk bahan penulisan ini yaitu: wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Pada umumnya usaha Servis Elektronik yang ada di Pekanbaru, dalam menjalankan usahanya sudah menggunakan buku penerimaan kas dan pengeluaran kas, namun penerapan akuntansi pada usaha Servis Elektronik di Pekanbaru belum memisahkan pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha Servis Elektronik di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep-Konsep Dasar Akuntansi, SAK ETAP.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION ON ELECTRONIC SERVICE BUSINESS IN PEKANBARU

By :

CICI MULYANTI

145310812

This research the author did in Pekanbaru. With regard to this research being an object is the Electronic Services business. The problems discussed in this study are how the suitability of the application of accounting carried out by the Electronic Service business in Pekanbaru with the basic concepts of accounting. The purpose of this study is to find out the application of accounting carried out by the Electronic Service business has fulfilled the basic concepts of accounting in carrying out its business. The basic accounting concepts that I use are: The Concept of Business Unity, the Basics of Recording, the Concept of Time Periods, the Concept of Business Continuity, and the Comparative Concept. Data collection methods that the author needs for this writing material are: structured interviews, and documentation. While the data analysis used is descriptive method.

In general, the Electronic Service business in Pekanbaru, in carrying out its business, has used cash receipts and cash disbursements, but the application of accounting to the Electronic Service business in Pekanbaru has not separated personal expenses and business expenses.

In this study it can be concluded that the application of accounting carried out by the Electronics Service business in Pekanbaru is not yet in accordance with the basic concepts of accounting.

Keywords : Application of Accounting, Basic Concepts of Accounting, SAK ETAP.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik Di Pekanbaru”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekuaran. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj.Siska, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Burhanuddin, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan selalu mendoakan dan juga seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana Ekonomi.
8. Terima kasih untuk Kakakku Devi, Adikku Irfan, Adik Dita dan Adik Aisyah selalu memberi semangat dan support, dan selalu mendoakan sehingga saya bisa sampai ditahap ini.
9. Untuk partner terbaikku, Jovi Pandu Sutejo, terimakasih untuk arahan dan masukan, selalu memberi support, selalu mendoakan, dan yang terpenting selalu menemani disetiap proses penyusunan skripsi ini.

10. Terimakasih untuk sahabat terbaikkku Imik, karena selalu ada dan selalu memberikan masukan dan saran-sarannya, terimakasih serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih Pak De Isman, Mas Agung dan Bg Tengku Amri Selaku Karyawan Fekon,

Semoga Allah SWT memberiakn kasih sayang dan anugerah kepada mereka semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap pengorbanan dan keikhlasan yang telah mereka berikan, akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT , *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 25 Maret 2019

Penulis,

CICI MULYANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Pengertian Usaha Kecil	10
2. Pengertian dan Fungsi Akuntansi	12
3. Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....	13
4. Siklus Akuntansi	18
5. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Operasional Variabel Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Indentitas Perusahaan	37
1. Tingkat Umur Responden.....	37
2. Tingkat Pendidikan Responden	38
3. Lama Berusaha	38
B. Modal Usaha Responden.....	39
C. Jumlah Pegawai atau Karyawan	40
D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	41
E. Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha.....	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Buku Pencatatan Transaksi	43
1. Buku Kas	43
2. Responden yang Memisahkan Pengeluaran Usaha Dan Rumah Tangga.....	45
3. Buku Piutang Dan Buku Hutang	46

a. Buku Piutang.....	46
b. Buku Hutang	46
4. Buku Pencatatan Perlengkapan.....	47
B. Perhitungan Laba Rugi.....	48
1. Pendapatan.....	48
2. Perhitunga Laba Rugi.....	49
3. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	49
4. Periode Perhitungan Laba Rugi	51
5. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	52
C. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	52
1. Konsep Kesatuan Usaha (<i>Business Entity Concept</i>).....	52
2. Dasar Pencatatan.....	53
3. Konsep Periode Waktu (<i>Time Period Concept</i>)	54
4. Konsep Kontinuitas Usaha (<i>Going Concer Concept</i>).....	54
5. Konsep Penandingan (<i>Matching Concept</i>)	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Daftar Nama Usaha Servis Elektronik Di Pekanbaru	31
Tabel III.2 Daftar Usaha Servis Elektronik yang Menjadi Sampel.....	34
Tabel IV.1 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	37
Tabel IV.2 Distribusi Responden Dirinci Menurut Pendidikan	38
Tabel IV.3 Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha	38
Tabel IV.4 Modal Usaha Responden.....	39
Tabel IV.5 Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan.....	40
Tabel IV.6 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	41
Tabel IV.7 Responden Dirinci Menurut Status Tempat Usaha.....	42
Tabel V.1 Respon Responden Terhadap Pencatatan Penerimaan Kas	43
Tabel V.2 Respon Responden Terhadap Pengeluaran Kas.....	44
Tabel V.3 Respon Responden Terhadap Pengeluaran Usaha dengan Pengeluaran Rumah Tangga atau Pribadi.....	45
Tabel V.4 Pencatatan Piutang	46
Tabel V.5 Pencatatan Hutang	46
Tabel V.6 Pencatatan Perlengkapan	47
Tabel V.7 Pencatatan Pendapatan Pada Responden.....	48

Tabel V.8	Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden	49
Tabel V.9	Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi Responden	50
Tabel V.10	Distribusi Responden Menurut Periode Laba Rugi	51
Tabel V.11	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik yang berskala kecil, menengah sampai berskala besar. Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha berskala kecil memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil.

Salah satu masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena usaha berskala kecil pada umumnya masih menerapkan akuntansi yang sederhana tanpa melihat standar akuntansi yang baik dan benar, dan masalah akan timbul jika penerapan akuntansi tidak dilakukan secara baik dan benar apalagi jika memang tidak ada penerapan akuntansi sama sekali, sehingga akan membuat pemilik usaha akan menetapkan keputusan dengan cara memperkirakan tanpa memiliki dasar yang kuat untuk keputusannya tersebut. Untuk menghindari pemilik usaha yang menetapkan keputusan dengan cara memperkirakan mengenai pengelolaan keuangan maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi yang baik dan benar.

Akuntansi adalah aktifitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan

aktifitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto) (2009:14).

Informasi atau laporan keuangan harus melalui proses atau siklus akuntansi. Proses atau siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus ini dimulai dari adanya identifikasi bukti transaksi, pencatatan transaksi kedalam jurnal, (*posting*) transaksi ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, penyusunan neraca saldo setelah penutup, dan penyesuaian jurnal pembalik.

Proses penyusunan laporan keuangan dalam akuntansi didasarkan pada dua macam dasar pencatatan. Menurut Rudianto (2009:15) dasar dalam pencatatan transaksi adalah :

- a) *Cash Basis Accounting* (Akuntansi Berbasis Kas) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.
- b) *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi Berbasis Akrua) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Penerapan akuntansi terdapat beberapa hal yang menjadi asumsi-asumsi dasar yang melandasi prinsip akuntansi. Menurut Rudianto (2009:20) asumsi-asumsi yang menjadi anggaran dasar dalam akuntansi adalah : (1) kesatuan usaha untuk (*economic entity*), (2) kontinuitas usaha (*going concern*), (3) penggunaan unit moneter (*monetary unit*) dan (4) periode waktu (*time-period*).

Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi mengenai harta (*asset*), kewajiban (*liability*), modal (*equity*), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

(1) neraca, yaitu asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, (2) laporan laba rugi, yaitu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode dan waktu tertentu, (3) laporan ekuitas pemilik, yaitu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, (4) laporan arus kas adalah ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, (5) catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok disajikan dengan maksud agar tidak menyesatkan.

Menurut IAI (2009:2) tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah :

menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Usaha kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan UKM adalah salah satu tulang punggung perekonomiannya. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto Negara dan menampung 97% tenaga kerja. Pemerintah Indonesia membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota.

Usaha kecil dan menengah atau perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan

pembukuan dan laporan dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang disebut dengan laporan keuangan. Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu akuntansi tidak hanya diterapkan pada usaha besar tetapi juga pada usaha kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan perusahaan terhadap ilmu akuntansi. Kemampuan penerapan akuntansi yang baik akan diketahui dari prestasi pengusaha dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Laporan akuntansi bagi pelaku usaha digunakan untuk mengembangkan usahanya dan menjadi tolak ukur apakah usahanya tersebut gagal atau berhasil. Begitu juga usaha kecil dan menengah atau UKM, juga membutuhkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penerapan akuntansi pada usaha kecil bukan hanya membutuhkan pembukuan yang baik dan rapi, akan tetapi dapat memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan keuangan, yaitu pendanaan pada pihak ketiga (Bank) dan untuk melihat keefektifan dan keefesienan usaha.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Janar Sofyan (2018) pada usaha kecil laundry dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Kota” menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan usaha laundry di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Kota belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Handini (2017) terhadap usaha kecil bengkel motor dengan skripsinya yang berjudul “Analisis

Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2015” menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan pengusaha bengkel motor di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak, pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing pemilik usaha.

Berdasarkan survey awal pada 4 usaha Servis Elektronik Sentosa Teknik, Servis Elektronik Force Komputer, Servis Elektronik Citra Elektronik, dan Usaha Servis Elektronik Anto yaitu diperoleh data sebagai berikut :

Survey pertama yang dilakukan pada usaha Sentosa Teknik yang beralamat di Jl. Melur No. 30 C, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan pemasukan kas dan pengeluaran kas ke dalam satu buku catatan harian, Sentosa Teknik melakukan pencatatan pengeluaran setiap hari dalam usahanya. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi, usaha ini membandingkan antara pemasukan yang terjadi dengan pengeluaran dan biaya lainnya selama sebulan.

Survey kedua yang dilakukan pada usaha Servis Elektronik Force Komputer di Jl. Kaharuddin Nasution Simpang Jln. Karya II No. 13, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan atas seluruh transaksi yang terjadi dalam usahanya, pencatatan berdasarkan bukti-bukti tersebut dibuat dalam buku penerimaan dan pengeluaran. Dalam menghitung laba rugi selama sebulan dengan cara membandingkan jumlah penerimaan dengan pengeluaran dan biaya-biaya yang dibayar selama sebulan.

Survey ketiga yang dilakukan pada usaha Citra Elektronik Service beralamat di Jl. Puyuh Mas Kecamatan Marpoyan Damai, diperoleh informasi bahwa usaha ini telah melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran yang terjadi didalam kegiatan usahanya. Untuk perhitungan laba/rugi pemilik servis mengurangkan seluruh jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran dan biaya gaji dalam usahanya.

Survey keempat yang dilakukan pada usaha Servis Elektronik Anto beralamat di Jl. T. Bey Simpang Tiga, usaha ini melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi kedalam satu buku catatan harian. Dalam melakukan perhitungan laba ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh pendapatan dan mengurangkan dengan pengeluaran yang terjadi dalam usahanya. Servis ini masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga.

Berdasarkan hasil survey dari keempat usaha tersebut diketahui bahwa pemilik telah melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran yang terjadi kedalam buku harian/buku penerimaan kas dan pengeluaran kas, dan pemilik hanya melakukan pencatatan pengeluaran berdasarkan hutang saja, untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi, pemilik hanya membandingkan antara jumlah pendapatan yang diterima dengan jumlah pengeluaran yang dilakukannya dan usaha ini menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai usaha Servis Elektronik Di Pekanbaru yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU SUDAH SESUAI DENGAN KONSEP-KONSEP DASAR AKUNTANSI”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha Servis Elektronik di Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh usaha Servis Elektronik di Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan khususnya mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil sehingga kedepan bisa berguna apabila penulis memiliki usaha kecil sendiri.
- b. Bagi usaha kecil, sebagai sumbangan pemikiran dari penulis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola untuk melaksanakan praktek akuntansi yang baik sehingga kedepan usaha kecil memiliki laporan keuangan yang bisa menyediakan informasi dalam kegiatan perusahaan.

- c. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang sehingga kedepan apabila masih ada kekurangan dalam penelitian ini bisa disempurnakan dalam penelitian berikutnya.

D. Sistematika Penelitian

Pembahasan mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru ini dibagi menjadi enam bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

- BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari pengertian perusahaan kecil, pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar dan prinsip akuntansi, tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dan laporan keuangan.
- BAB III : Bab III menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab IV ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal awal usaha responden, dan jumlah pegawai.
- BAB V : Bab V ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Bab VI ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan kecil.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan kelompok usaha yang menjalankan usaha pembelian barang dagang dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut terlebih dahulu. Usaha kecil hanya menerapkan akuntansi dalam bidang pencatatan pembukuan saja, tanpa diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan besar, penerapan akuntansi sudah baik dilakukan sehingga pada laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

Usaha kecil menurut Azwir Daini Tara (2010:50) adalah :

Kelompok usaha industri yang memiliki investasi peralatan dibawah tujuh juta rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki asset perusahaan tidak lebih dari seratus juta rupiah.

Sedangkan menurut Arif Rahman (2010:13-14) pengertian usaha kecil adalah :

Usaha dengan modal antara Rp 0 hingga 200 juta, menengah antara Rp 201 hingga 500 juta, dan usaha besar diatas Rp 500 juta.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Pada tanggal 4 juli 2008 telah ditetapkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Definisi usaha kecil menurut UU No. 20 tahun 2008 adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Sementara itu yang disebut usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 – 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 – 50.000.000.000.

Banyak penulis dan para ahli mendefinisikan perusahaan kecil yang sedikit berbeda secara konseptual dan teknik bahasa, karena pengertian atau definisi dari usaha kecil sampai saat ini masih sangat beragam sesuai dengan sudut pandang masing-masing yang mengidentifikasikannya. Tetapi pada prinsipnya adalah sama

bahkan ada juga yang mengidentifikasikannya dari sudut pandang tenaga kerja dan sifatnya.

2. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam dunia usaha, akuntansi memegang peranan penting dalam sistem pembukuan untuk menjalankan operasi perusahaan. Dengan adanya ilmu akuntansi, perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan yang akan digunakan oleh pihak intern maupun ekstern didalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Earl K. Stice, James D. Stice, dan K. Fred Skousen (2011:97) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi yang kuantitatif, terutama informasi keuangan, tentang entitas-entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam pembuatan pilihan-pilihan yang beralasan diantara berbagai alternatif tindakan yang tersedia.

Ahmed Riahi Belkaoui (2011:37) mendefinisikan sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara-cara tertentu serta dalam bilangan keuangan, transaksi dan kejadian yang sedikit-dikitnya sebagian bersifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya.

Definisi Akuntansi menurut James M. Reeve, Carl S. Warren, chaerul D.

Djakman (2015:3) adalah sebagai berikut :

Suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.

Sedangkan menurut *American Accounting Assosiation* dalam Lili M. Sadeli (2011:2), mendefinisi akuntansi adalah :

Proses pengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Dari definisi di atas maka bisa disimpulkan bahwa akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi tentang keuangan yang dipakai untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pemakainya.

3. Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Dalam hal menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

a. Konsep kesatuan usaha (*economic entity*)

Menurut Rudianto (2012:20) konsep kesatuan usaha adalah :

Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

Menurut James M. Reeve dkk (2015:9) yaitu :

Konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah pemisahan transaksi yang dilakukan antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi.

b. Dasar pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu :

1. Dasar kas (*cash basic*)

Menurut Rudianto (2012:20) yaitu :

Menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang yang telah diterima dan biaya yang telah dibayarkan.

Menurut Soemarso S. R (2014:23) yaitu :

Pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar.

2. Dasar akrual (*accrual basic*)

Menurut Rudianto (2012:20) dasar akrual adalah :

Menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Menurut Soemarso S. R (2014:23) yaitu :

Pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.

c. Konsep periode waktu (*time period*)

Menurut Soemarso (2014:37) konsep periode waktu adalah :

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:21) yaitu :

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktifitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktifitas didalam waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam periode waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktifitas dalam waktu tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

d. Kontinuitas usaha (*going concern*)

Menurut Rudianto (2012:21) kontinuitas usaha yaitu :

Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan di likuidasi dimasa yang akan datang.

Menurut Syaiful Bahri (2016:3) kontinuitas usaha adalah :

Kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas di masa yang akan datang.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kontinuitas usaha adalah suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka panjang.

e. Konsep penandingan (*matching concept*)

Menurut James M. Reeve dkk dalam buku Pengantar Akuntansi (2015:18), yaitu :

Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income*), dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (*net loss*).

Menurut Soemarso (2014:24) konsep penandingan adalah :

Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan yaitu dimana konsep ini menandingkan beban dengan pendapatan yang diperoleh dalam waktu berjalan.

Empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi adalah :

1. Prinsip biaya historis (*historical cost*)

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2017:66) prinsip biaya historis sebagai berikut :

Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

Sedangkan menurut Hery (2016:47) prinsip biaya historis adalah sebagai berikut :

Prinsip biaya historis memiliki keterkaitan dengan beberapa asumsi dasar akuntansi, khususnya asumsi unit moneter dan kesinambungan usaha. Walaupun prinsip biaya historis masih tetap menjadi dasar penilaian yang utama, namun pencatatan dan pelaporan informasi dengan menggunakan nilai wajar cenderung semakin meningkat.

2. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2017:66) prinsip pengakuan pendapatan sebagai berikut :

Pendapatan umumnya diakui jika :

- a. Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), jika produk barang dan jasa atau aktiva lainnya telah ditukarkan dengan kas.
- b. Pendapatan telah dihasilkan (*earned*), apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipersentasikan oleh pendapatan.

Sedangkan menurut Hery (2016:48) prinsip pengakuan pendapatan yaitu :

Kerangka kerja konseptual FASB mengidentifikasi dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu: (1) telah direalisasi atau dapat di realisasi dan (2) telah dihasilkan/telah terjadi.

3. Prinsip penandingan (*matching principle*)

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2017:46) prinsip penandingan sebagai berikut :

Prinsip yang membandingkan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat diterapkan.

Sedangkan menurut Hery (2016:51) prinsip pendandingan adalah :

Ketika bagian akuntansi suatu perusahaan akan menyiapkan (menyusun) laporan keuangan, mereka menyadari bahwa periode pembukuan perusahaan yang akan dilaporkannya dapat dibagi kedalam beberapa periode. Untuk menentukan besarnya jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam periode yang tepat, ada dua pilihan yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai dasar pencatatan oleh akuntan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*.

4. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2017:46) prinsip pengungkapan penuh adalah :

Mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini terjadi antara kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terperinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dan kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terperinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan dan kebutuhan untuk memadatkan penyajian akan informasi dapat dipahami.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri (2016:4) prinsip pengungkapan penuh adalah :

Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

4. Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso S.R (2014:90) pengertian siklus akuntansi adalah :

tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus-menerus.

Sedangkan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess

(2015:173), siklus akuntansi (*accounting cycles*) didefinisikan sebagai berikut :

Siklus Akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis serta menjurnal transaksi dan diakhiri dengan mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi tersebut.

Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Identifikasi Bukti Transaksi

Langkah pertama dalam siklus atau proses akuntansi mengidentifikasi transaksi. Menurut Toto Sucipto, dkk (2011:23) transaksi adalah :

Setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau lembaga dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unit moneter secara objektif.

Transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

2. Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal

Setelah dilakukan identifikasi transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal. Buku-buku jurnal tersebut minimal terdiri dari buku kas, buku penjualan, dan buku pembelian. Buku jurnal merupakan media pencatatan transaksi secara kronologis.

Definisi jurnal menurut Rudianto (2012:14) adalah :

Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dokumen besar.

Menurut Toto Sucipto dkk (2011:29) ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:

1. Jurnal Umum, digunakan untuk mencatat bermacam-macam transaksi, bentuk jurnal umum yang biasa dipergunakan terdiri dari kolom tanggal, keterangan, referensi, debet, kredit.
2. Jurnal Khusus, digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Jurnal khusus digunakan untuk transaksi yang semakin banyak frekuensi terjadinya semakin tinggi. Pencatatan transaksi pada jurnal khusus umumnya dilakukan pada perusahaan dagang, diantaranya ada empat yaitu jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.
 - a. Jurnal Pembelian adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit, atau mencatat pembelian aset lain secara kredit.
 - b. Jurnal Penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang yang dilakukan secara kredit.
 - c. Jurnal Penerimaan Kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas (kas masuk).
 - d. Jurnal Pengeluaran Kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas (kas keluar).
3. Pindah Bukuan (*posting*) ke Buku Besar

Posting transaksi adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal ke dalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama ke dalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan.

Menurut Rudianto (2012:14) buku besar adalah :

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu keseluruhannya.

Menurut Mulyadi (2010:4) pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain :

- a. Bentuk skontro, biasanya disebut juga bentuk dua kolom T, yaitu artinya sebelah menyebel, sisi kiri disebut debet sisi kanan disebut kredit.

- b. Bentuk bersaldo, disebut juga empat kolom.

Menurut Mulyadi (2010:5) fungsi buku besar antara lain sebagai berikut :

- a. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadian).
- b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c. Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.

4. Penyusunan Neraca Saldo

Menurut Toto Sucipto (2011:35) neraca saldo adalah :

Daftar yang berisi semua saldo akhir dari akun buku besar yang dicatat secara sistematis menurut nomor akun buku besarnya disertai saldo debet atau kredit akun yang bersangkutan.

Menurut Rudianto (2012:15) pengertian neraca saldo adalah :

Kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan beserta saldo akhir.

5. Penyusunan Neraca Lajur

Pengertian neraca lajur (*worksheet*) menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess (2015:183) adalah :

Kertas kerja yang biasa digunakan akuntan untuk mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan.

Pembuatan neraca lajur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan dan memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal penyesuaian. Karena neraca lajur hanya merupakan alat bantu dalam proses akuntansi, maka neraca lajur bukanlah

merupakan pencatatan akuntansi yang formal. Hal ini berarti neraca lajur bersifat optional yaitu boleh dibuat atau tidak dalam proses pencatatan akuntansi.

6. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan. Penggunaan ayat jurnal penyesuaian akan memungkinkan perusahaan melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik yang akurat pada tanggal neraca dibuat dan melaporkan pendapatan serta beban yang tepat dalam laporan laba rugi.

Transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi menurut Toto Sucipto (2011:38) adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan diterima dimuka adalah jika perusahaan menerima pendapatan atas suatu barang/jasa yang belum diserahkan. Contoh; sewa dibayar dimuka.
- b. Piutang pendapatan adalah pendapatan yang belum diterima dan dicatat, tetapi sebagian seharusnya sudah diterima pada periode yang bersangkutan. Contoh; jasa yang telah diberikan namun belum ditagih pada akhir periode.
- c. Biaya dibayar dimuka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar pada awal periode untuk pembayaran biaya sampai beberapa periode yang ditentukan. Contoh; pembayaran asuransi diawal.
- d. Utang biaya adalah biaya-biaya yang telah diakui tetapi belum dicatat.
- e. Kerugian piutang adalah taksiran kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih.
- f. Penyusutan adalah semua aset tetap (kecuali tanah) yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam operasi, akan semakin menyusut nilainya bersamaan dengan berlalunya waktu.
- g. Biaya pemakaian perlengkapan adalah nilai sebagian dari harga beli perlengkapan yang telah digunakan selama periode akuntansi.

7. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip

E. Fess (2015:192) penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba Rugi
Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan, atau setahun.
2. Laporan Ekuitas Pemilik
Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.
3. Neraca
Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

8. Jurnal Penutup

Menurut Toto sucipto (2011:49) Jurnal penutup adalah :

Jurnal yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi, untuk menutup atau menihilkan akun-akun nominal. Jurnal penutup memasukkan akun nominal ke sisi debit atau kredit yang berlawanan dengan saldo normal mereka di buku besar.

Kelompok akun yang perlu dibuatkan jurnal penutup menurut Toto

Sucipto (2011:49) adalah :

- a. Pendapatan, mendebet setiap perkiraan pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba-rugi. Contoh; pendapatan jasa, pendapatan bunga.
- b. Beban, mengkreditkan satu-persatu akun yang termasuk ke dalam kelompok ini dan mendebet akun ikhtisar laba-rugi. Contoh; beban gaji, beban sewa, dll.
- c. Ikhtisar laba-rugi, akun ini digunakan untuk menutup akun pendapatan dan beban.
- d. Prive, merupakan pengambilan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi. Saldo normal prive adalah debit, maka prive ditutup dengan mengkreditkan akun prive dan mendebetkan akun modal pemilik perusahaan.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2015:69) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (*post-closingtrial balance*) adalah :

Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

Neraca saldo setelah penutupan menurut James D. Stice, dkk (2011:64) adalah :

Neraca yang untuk memastikan kesamaan atau kesinambungan debit dan kredit setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup di posting.

10. Jurnal Pembalik

Menurut Suradi (2009:140) jurnal pembalik adalah :

Proses kebalikan dari ayat jurnal penyesuaian yang dilakukan sebelumnya untuk nama rekening yang sama dan jumlah rupiah yang sama pula. Jurnal pembalik juga digunakan untuk menyederhanakan pencatatan periode akuntansi selanjutnya.

Menurut Rizal Effendi (2013:79) hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik adalah :

- a. Beban-beban yang masih harus dibayar
- b. Beban dibayar dimuka (bila dicatat sebagai beban)
- c. Pendapatan yang masih harus diterima
- d. Pendapatan diterima dimuka (bila dicatat sebagai pendapatan)

5. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Menurut IAI (2009:1) entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan

SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Menurut IAI (2009:2) tujuan laporan keuangan adalah :

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan yang menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dapat dipercayakan kepadanya.

Menurut IAI (2009:17) laporan keuangan entitas meliputi :

a. Neraca (*balance sheet*)

Menurut Soemarso S.R (2014:95) Neraca adalah :

Laporan kekayaan (*aset*), utang (*liabilitas*), dan modal dari suatu kesatuan usaha pada suatu tanggal tertentu.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:17) mengatakan bahwa Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu :

Bentuk T, dimana sebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan disebelah kanan disusun deretan pasiva yang dibagi kedalam dua kelompok besar yaitu hutang dan modal. Dan neraca dapat pula disusun dengan urutan dari atas kebawah (vertikal) yang disebut sebagai bentuk laporan.

Dalam laporan neraca, terdapat klasifikasi di tiap bagian atau kolom neraca, yaitu sebagai berikut :

1. Aktiva (*Asset*)

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik pada saat tertentu ataupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Menurut Carl S. Wareen, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2015:97) terdapat dua kelompok aktiva, yaitu sebagai berikut :

a. Aktiva Lancar (*Current Asset*)

Aktiva lancar merupakan kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dikonvensi menjadi kas atau dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau kurang, dalam operasi bisnis yang normal. Selain kas, aktiva lancar yang dimiliki perusahaan jasa adalah wesel tagih, piutang usaha, perlengkapan, dan beban dibayar dimuka dan lainnya.

b. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Properti, pabrik, dan peralatan (*property, plant, and equipment*) disebut juga sebagai aktiva tetap. Aktiva ini meliputi peralatan, mesin-mesin, gedung dan tanah.

2. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban (*liabilities*) menurut Surya, Raja Adri Satriawan (2012:53) adalah :

Hutang perusahaan masa kini yang akan timbul akibat peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Kasmir (2014:55) komponen yang terkandung dalam kewajiban dibagi ke dalam dua jenis yaitu :

- a. Hutang lancar, merupakan kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar dalam jangka waktu maksimal dari satu tahun. Komponen hutang lancar antara lain terdiri dari hutang dagang, hutang bank maksimal satu tahun, hutang gaji dan hutang jangka pendek lainnya.
- b. Hutang jangka panjang, merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Komponen jangka hutang panjang adalah seperti hutang bank yang lebih dari satu tahun.

3. Ekuitas (*Equity*)

Menurut IAI (2009:104) ekuitas adalah :

Bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut.

Menurut Rudianto (2012:19) neraca dikategorikan menjadi duan yaitu :

- 1) Bentuk Skronto atau "T" (*Account Form*)
Neraca bentuk Skronto merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T" disebelah kiri berisi aktiva dan di sebelah kanan berisi kewajiban dan modal.
- 2) Bentuk Laporan atau Vertikal (*Report Form*)
Neraca disusun mulai dari atas terus kebawah, yaitu mulai dari komponen kewajiban lancar, komponen jangka panjang dan terakhir komponen modal.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Lili M. Sadeli (2011:24) memberikan pengertian laporan laba rugi sebagai berikut :

Sebagai suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:58) laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk yaitu :

1. Bentuk Single (*single step*)
Bentuk ini merupakan gabungan dari seluruh jumlah penghasilan, baik operasional maupun non operasional dijadikan satu, kemudian jumlah biaya operasional dan non operasional juga dijadikan satu. Faktor pengurangnya adalah jumlah seluruh penghasilan dengan jumlah seluruh biaya.
2. Bentuk Majemuk (*multiple step*)
Bentuk ini merupakan pemisahan antara komponen usaha operasional dengan usaha non operasional. Antara penghasilan pokok dengan biaya pokok dikurangi terlebih dahulu, kemudian ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan operasional dengan biaya non operasional.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Pengertian perubahan ekuitas menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr (2013:19) yaitu :

Perubahan ekuitas selama periode waktu tertentu seperti satu bulan atau satu tahun yang kenaikan ekuitas pemilik berasal dari investasi pemilik dan laba bersih (pendapatan melebihi beban) sedangkan penurunan eku

itas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih (beban melebihi pendapatan.

Menurut Rudianto (2012:21) yaitu:

Mengemukakan bahwa Secara umum, pada perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

d. Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2013:23) mengatur informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dan bagaimana penyajiannya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendapatan.

Menurut Soemarso (2014:31) pengertian laporan arus kas adalah :

Suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembiayaan kas selama satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya-biaya yang terjadi.

Dengan demikian subjek dari laporan arus kas adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas. Laporan ini dibuat dengan melakukan perbandingan antara neraca diawal periode dengan neraca diakhir periode.

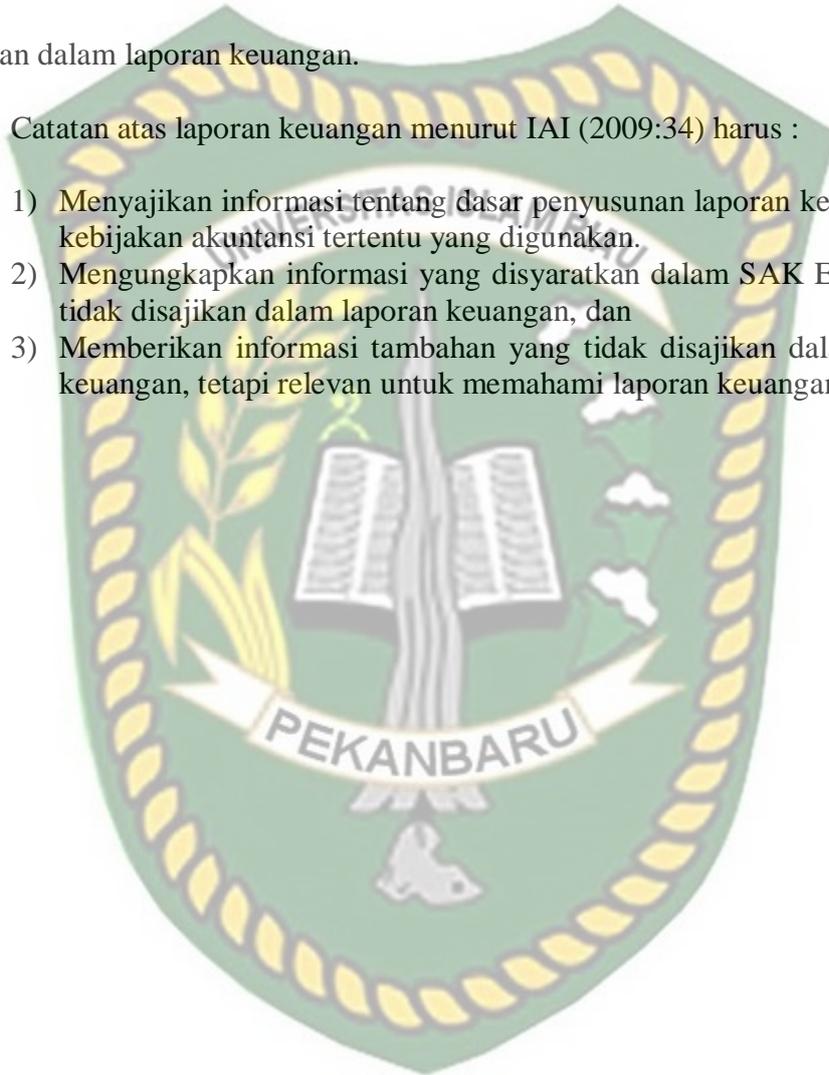
Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menurut IAI (2009:34) harus :

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru. Objek dari penelitian ini adalah usaha servis elektronik di Pekanbaru.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha Servis Elektronik yang berada di Pekanbaru. Jumlah usaha Servis Elektronik di Pekanbaru sebanyak 62 usaha Servis Elektronik, sumber yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (DPMPTSP) dan Hasil Survey Lapangan. Penelitian ini menggunakan Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), dimana 22 Servis Elektronik di Pekanbaru dijadikan sebagai sampel.

Tabel III.1
Usaha Servis Elektronik di Pekanbaru

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Service Centre	Jl. Kopi No 168 A-B, Bukit Raya
2	Force Computer	Jl. KH. Nasution, Bukit Raya
3	Sentosa Teknik	Jl. Melur No. 30 C
4	Toko Sentral Elektronik	Jl. Hang Tuah No. 96
5	Servis Elektronik Anto	Jl. Tengku Bey, Bukit Raya
6	Lik Audio	Jl. Riau No.64 E, Senapelan
7	Toko Fokus	Jl. Riau No. 81 C
8	Bina Citra Elektronik	Jl. Raya Pasir Putih No. 66
9	Maju Teknik	Jl. KH. Nasution, Marpoyan Damai
10	Toko Sukses Abadi Teknik	Jl. Pemuda, Tampan

11	Young Service Hp	Jl. Mutiara No. 38 B, Senapelan
12	Nokia Care	Jl. Jendral Sudirman No. 122
13	Toko Alvis Elektronik	Jl. KH. Nasution, Bukit Raya
14	Winli Jaya	Jl. Jendral No. 43, Payung Sekaki
15	Citra Elektronik Service	Jl. Puyuh Mas
16	Aristhon Teknik	Jl. Panglima No. 10 A
17	Toko Berjaya Computer	Jl. Kenanga, Senapelan
18	Toko Sonic	Jl. Kenanga No. 43 B, Senapelan
19	Jaya Electronic Service	Jl. Nenas No. 46
20	Jaya Mesin	Jl. T. Tambusai No. 69-71
21	Klinik Hp Service	Mall Pekanbaru LT. II Blok M
22	Digital Service	Jl. Senapelan No. 21 C
23	Cv. Karya Elektro	Jl. Riau Ujung No. 217
24	Romera Ponsel	Jl. Taskurun No. 73
25	Pt. Quality Service Solusion	Jl. Garuda No. 63
26	Cv. Dizz Pratama Komputindo	Jl. Paus No. 01 D
27	Toko Mobile Service (Hp)	Jl. Sekolah
28	Ista Computer	Jl. Paus
29	Pt. Aneka Infokom Tekindo	Jl. T. Tambusai No. 348 B
30	Nicky Audio	Jl. Melati Gg. Surya II No. 10
31	Alam Elektronik	Jl. Tanjung Datuk No. 200 C
32	Toko Global	Jl. Jend. Sudirman No. 41
33	Kikim Teknik	Jl. Raya Pasir Putih
34	Servis Jaya Teknik	Jl. Melati Indah No. 80 B
35	Anugerah Teknik	Jl. Melati Indah No. 259
36	Rian Elektronik	Jl. Suka Karya No. 137
37	Freon Service	Jl. Suka Karya
38	Phoenix Servis	Jl. Suka Karya
39	Zul Service	Jl. Taman Karya No. 20 D
40	Hana Servis Elektronik	Jl. Taman Karya No. 34
41	Man Elektronik	Jl. Kartama
42	Pahlawan Servis	Jl. Pahlawan Kerja
43	Slamet Jaya	Jl. Arengka No. 150
44	Yan Service	Jl. Dr. Setiabudi No. 119
45	Yong Ma Service	Jl. Harapan Raya No. 128

46	Elmondo Servis	Jl. Durian No. 5
47	Ideal Servis	Jl. Dr Setiabudi No. 108
48	Awal Teknik	Jl. Inpres, Marpoyan Damai
49	Harapan Teknik	Jl. Imam Munandar No. 310
50	Berkah Naura Teknik	Jl. Unggas No. 140 B
51	Agisti Service	Jl. Belimbing No. 64-66
52	Sudirman Teknik	Jl. Todak No 17 C
53	Naila Service	Jl. Singgalang No. 33
54	Uhuri Elektronik	Jl. Raya Pandau Permai
55	Bungsu Teknik	Jl. Lumba-lumba
56	Ridwan Elektronik	Jl. Garuda Sakti Km 1 No. 8
57	Indo Teknik	Jl. Kartama
58	Berkah Elektronik	Jl. Kasah
59	Hen Servis Elektronik	Jl. Merak
60	Padang Teknik	Jl. Kereta Api
61	Bintang Teknik	Jl. KH. Nasution
62	Kubang Teknik	Jl. KH. Nasution No. 69

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Hasil Survey

Sumber usaha servis elektronik yang terdapat dari (DPMPTSP) masih banyak yang belum sesuai dengan standar usaha kecil, kemudian saya survey lapangan dengan mengambil sampel berdasarkan servis elektronik tv, ac, kulkas, mesin cuci, kipas angin, dll. Kriteria dari penelitian ini yaitu menggunakan Metode Sampel Acak (*Simple Random Sampling*) berdasarkan hasil populasi dari 62 usaha servis elektronik, menjadikan 22 usaha servis sebagai sampel.

Tabel III.2
Daftar Usaha Servis Elektronik yang menjadi Sampel

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	Sentosa Teknik	Jl. Melur No. 30 C
2	Force Komputer	Jl. KH. Nasution
3	Citra Elektronik Servis	Jl. Puyuh Mas
4	Anto Elektronik Servis	Jl. Tengku Bey
5	Phoenix Servis	Jl. Suka Karya
6	Rian Elektronik	Jl. Suka Karya No. 137
7	Bina Citra Elektronik	Jl. Pasir Putih No. 66
8	Man Elektronik	Jl. Kartama
9	Pahlawan Servis	Jl. Pahlawan Kerja
10	Slamet Jaya	Jl. Arengka No. 150
11	Servis Jaya Teknik	Jl. Melati Indah No. 80 B
12	Anugerah Teknik	Jl. Melati Indah No. 259
13	Bintang Teknik	Jl. KH. Nasution
14	Maju Teknik	Jl. KH. Nasution
15	Awal Teknik	Jl. Inpres, Marpoyan Damai
16	Harapan Teknik	Jl. Imam Munandar No. 310
17	Berkah Naura Teknik	Jl. Unggas No. 140 B
18	Agisti Service	Jl. Belimbing No. 64-66
19	Uhuri Elektronik	Jl. Raya Pandau Permai
20	Bungsu Teknik	Jl. Lumba-lumba
21	Indo Teknik	Jl. Kartama
22	Kikim Teknik	Jl. Raya Pasir Putih

C. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha kecil Servis Elektronik, yaitu sejauh mana pemahaman usaha Servis Elektronik tentang variabel-variabel akuntansi dan menjalankannya dalam aktivitas perusahaan, dengan indikator pemahaman. Konsep-konsep dasar akuntansi adalah :

1. Kesatuan usaha khusus (*economic entity*)

Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

2. Dasar pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas di mana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

3. Konsep periode waktu (*time period*)

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

4. Konsep kontinuitas usaha (*going concern concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

5. Konsep penandingan (*matching concept*)

Suatu konsep akuntansi di mana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

D. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang belum diolah yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan observasi.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupa jumlah data populasi usaha pengumpulan Servis Elektronik yang ada di Pekanbaru yang akan dijadikan responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara Terstruktur, yaitu dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan dan pilihan jawaban responden.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha Servis Elektronik di Pekanbaru telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. **Gambaran Umum Identitas Perusahaan**

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 22 usaha Servis Elektronik di Pekanbaru. Untuk mengetahui identitas responden yang merupakan pemilik usaha servis elektronik, berikut disajikan tingkat umur, tingkat pendidikan, dan lama berusaha.

1. **Tingkat Umur Responden**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur reponden terlihat pada Tabel IV.1 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentase
1	33-39	4	18,18%
2	40-46	12	54,54%
3	47-52	3	13,64%
4	53-58	2	9,09%
5	59-65	1	4,55%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel IV.1 dapat diketahui bahwa responden yang berkisar pada umur 33-39 tahun berjumlah 4 responden atau 18,18%, responden yang berkisar pada umur 40-46 berjumlah 12 responden atau 54,54%, responden yang berkisar pada umur 47-52 tahun berjumlah 3 responden atau 13,64% dan 53-58 tahun berjumlah sama-sama 2 reponden atau 9,09%, dan responden yang berkisar pada umur 59-64 berjumlah 1 responden atau 4,55%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan rata-rata sudah menamatkan formalnya pada tingkat SMA (sederajat).

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tamat SMP	3	13,64%
2	Tamat SMA (sederajat)	10	45,45%
3	Tamat Diploma	5	22,73%
4	Tamat S1 keatas	4	18,18%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah tamat SMA yaitu 10 responden atau 45,45%, dilanjutkan responden yang tamat Diploma berjumlah 5 responden atau 22,73%, rseponden yang tamat S1 keatas berjumlah 4 responden atau 18,18%, dan responden yang tamat SMP berjumlah 3 responden atau 13,64%.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden yang paling banyak adalah dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	2-15	13	59,09%
2	16-26	6	27,27%
3	27-37	3	13,64%
Jumlah		22	100%

Sumber :Data Olahan

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar responden menjalani usahanya antara 2-15 tahun berjumlah 13 pengusahaan atau 59,09%, responden yang berusaha antara 16-26 tahun berjumlah 6 pengusaha atau 27,27%, responden yang berusaha antara 27-37 tahun berjumlah 3 pengusaha atau 13,64%.

B. Modal Usaha Responden

Modal responden apabila dilihat dari Tabel IV.4 bervariasi. Berikut tabel yang menunjukkan tingkat modal responden dalam bidang usaha Servis Elektronik di Pekanbaru.

Tabel IV.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	<5.000.000	3	13,64%
2	5.000.000-15.000.000	6	27,27%
3	16.000.000-25.000.000	8	36,36%
4	26.000.000-35.000.000	3	13,64%
5	36.000.000-45.000.000	2	9,09%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui responden yang paling banyak menanamkan modalnya antara Rp. 16.000.000 sampai dengan Rp. 25.000.000 adalah 8 responden atau 36,36%, responden yang menanamkan modalnya antara Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 15.000.000 adalah 6 responden atau 27,27%, responden yang menanamkan modalnya antara Rp. 26.000.000 sampai dengan Rp. 35.000.000 adalah 3 responden atau 13,64%, yang menanamkan modalnya < atau kecil dari Rp. 5.000.000 adalah 3 responden atau 13,64%, responden yang menanamkan modalnya Rp. 36.000.000 sampai dengan Rp. 45.000.000 adalah 2 responden atau 9,09%, responden

C. Jumlah Pegawai atau Karyawan

Jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha servis elektronik jumlahnya berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.5

Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Sentosa Teknik	1
2	Force Komputer	1
3	Citra Elektronik Servis	1
4	Anto Elektronik Servis	0
5	Phoenix Servis	0
6	Rian Elektronik	0
7	Bina Citra Elektronik	0
8	Man Elektronik	0
9	Pahlawan Servis	0
10	Slamet Jaya	2
11	Servis Jaya Teknik	1
12	Anugerah Teknik	1
13	Bintang Teknik	1
14	Maju Teknik	2
15	Awal Teknik	0
16	Harapan Teknik	1
17	Berkah Naura Teknik	0
18	Agisti Service	2
19	Uhuri Elektronik	1
20	Bungsu Teknik	0
21	Indo Teknik	2
22	Kikim Teknik	1

Sumber: Data Olahan

D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.6 dibawah ini :

Tabel IV. 6
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Pemegang Keuangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan tenaga kasir	0	0%
2	Tidak menggunakan tenaga kasir	22	100 %
Jumlah		22	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.6 diketahui responden yang menggunakan tenaga kasir tidak ada sama sekali. Kemudian untuk responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 22 responden atau sebesar 100 %. Usaha servis elektronik ini, rata-rata pemiliknya memegang keuangan langsung, karena pada usaha ini hanya ada tenaga karyawan untuk servis dan teknisi tanpa adanya karyawan kasir. Alasan responden tidak menggunakan tenaga kasir karena usaha yang mereka jalani masih tergolong kecil sehingga tidak diperlukan tenaga kasir

E. Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha yang dijalankan pengusaha berbeda-beda ada yang berstatus sewa ada juga yang berstatus milik sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.7 dibawah ini:

Tabel IV.7
Responden Dirinci Menurut Status Tempat Usaha

No	Status tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Sewa	16	72,73 %
2	Milik Sendiri	6	27,27 %
	Jumlah	22	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.7 diketahui bahwa pengusaha yang menyewa tempat usahanya berjumlah 16 responden atau sebesar 72,73%. Sedangkan pengusaha yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 6 responden atau sebesar 27,27%.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai peranan akuntansi yang dilakukan kegiatan usaha servis elektronik yang diperoleh dari hasil survey, wawancara, observasi maupun kuisioner pada masing-masing usaha servis elektronik di Pekanbaru.

A. Buku Pencatatan Transaksi

1. Buku Kas

Penelitian yang dilakukan terhadap 22 usaha servis elektronik di Pekanbaru, dapat diketahui bahwa usaha ini melakukan pencatatan yang terjadi dalam aktivitas usahanya, namun pencatatan yang mereka miliki sangat sederhana sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.1 sebagai berikut :

Tabel V.1
Respon Responden Terhadap Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	22	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	0	0%
Jumlah		22	100%

Sumber : Data hasil penelitian Lapangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa usaha yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 22 responden atau sebesar 100% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 0 responden atau sebesar 0%.

Untuk mengetahui hasil didapat responden mengenai pencatatan pengeluaran kas, maka dapat dilihat Table V.2 berikut :

Tabel V.2
Respon Responden Terhadap Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	14	63,64%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	8	36,36%
Jumlah		22	100%

Sumber : Data hasil penelitian Lapangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 14 responden atau sebesar 63,64% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 8 responden atau sebesar 36,36%.

Transaksi yang dicatat dalam buku pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya yang terjadi di usaha servis elektronik seperti biaya gaji karyawan, sewa ruko dan lain-lain.

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas akan tetapi pencatatannya masih sangat sederhana, usaha servis elektronik ini dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran masih belum teratur. Untuk pembahasan selanjutnya, dasar dalam menganalisa prinsip dan konsep dasar akuntansi adalah usaha yang hanya memiliki pencatatan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berjumlah 14 usaha servis.

2. Responden yang Memisahkan Pengeluaran Usaha Dan Rumah Tangga

Dalam melakukan pencatatan transaksi buku penerimaan dan pengeluaran kas, beberapa usaha servis elektronik melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan atau keuangan rumah tangga antara lain dapat dilihat pada Tabel V.3 berikut :

Tabel V.3
Respon Responden Terhadap Pengeluaran Usaha dengan Pengeluaran
Rumah Tangga atau Pribadi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi / rumah tangga.	10	71,43%
2	Tidak memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi / rumah tangga.	4	28,57%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan pada Tabel V.3 di atas, responden yang melakukan pemisahan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga adalah sebanyak 10 responden atau sebesar 71,43%, alasannya memudahkan responden untuk membedakan antara pengeluaran yang terjadi atas usaha tersebut dengan kepentingan penggunaan uang pribadi. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian terhadap kosep-konsept dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Sedangkan yang tidak melakukan pemisahan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi adalah sebanyak 4 responden atau sebesar 28,57%.

Transaksi yang dicatat dalam buku penerimaan kas bersumber dari hasil penjualan, sedangkan transaksi yang dicatat sebagai pengeluaran kas antara lain biaya listrik, biaya kebersihan, gaji karyawan, makan karyawan dan pengeluaran pribadi seperti uang belanja dapur. Sebaiknya pencatatan terhadap penerimaan kas

dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan benar dan dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memerlukan dengan cara memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas milik usaha dengan penerimaan dan pengeluaran kas milik pribadi agar tidak terjadi kesimpang siuran terhadap kas tersebut.

3. Buku Piutang Dan Buku Hutang

a. Buku Piutang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Tabel V.4 di bawah, diketahui bahwa sebanyak 1 responden atau sebesar 7,14% usaha servis elektronik yang melakukan pencatatan terhadap piutang dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 13 responden atau sebesar 92,86%. Dapat disimpulkan bahwa usaha servis elektronik ini rata-rata tidak melakukan pencatatan terhadap piutang.

Tabel V.4
Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	1	7,14%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	13	92,86%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

b. Buku Hutang

Tabel V.5
Pencatatan Hutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang.	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang.	14	100%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari usaha servis elektronik tidak melakukan pencatatan hutang sebanyak 14 responden atau sebesar 100%. Diketahui bahwa setiap transaksi yang terjadi dilakukan secara tunai, dan kalaupun ada dilakukan secara kredit (berhutang) hanya berdasarkan ingatan pengusaha tersebut.

4. Buku Pencatatan Perlengkapan

Pengetahuan akan perlengkapan pada umumnya sudah diketahuui oleh responden, bahwa semua responden mengetahui dan mengenal istilah perlengkapan tersebut. Namun pencatatan terhadap perlengkapan tidak ada responden yang mencatat atau menuliskan dalam buku catatan, padahal pencatatan perlengkapan sangat penting bagi pengusaha kecil khususnya agar bisa mengetahui barang apa saja yang masih tersedia atau pun perlengkapan yang harus ditambahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.6 sebagai berikut :

**Tabel V.6
Pencatatan Perlengkapan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap perlengkapan	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap perlengkapan	14	100%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel V.6 diketahui bahwa 14 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan dikarenakan kurangnya informasi responden terhadap pentingnya pencatatan terhadap persediaan, untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada, usaha ini hanya melakukan pengecekan atas

persediaan yang ada dan akan membeli kembali jika persediaan mereka yang sebelumnya sudah habis. Adapun resiko yang akan terjadi jika pencatatan persediaan tidak dilakukan adalah resiko kehilangan barang tinggi.

B. Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dalam usaha sangatlah penting dilakukan, karena dengan mengetahui laba atau rugi dalam usaha yang dijalankan usaha servis elektronik mengetahui tingkat kelangsungan hidup usahanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa, usaha servis elektronik di Pekanbaru ada yang telah melakukan perhitungan laba rugi dan ada juga yang tidak melakukan perhitungan laba rugi terhadap usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Pendapatan

Untuk variabel penjualan atau pendapatan usaha servis elektronik sudah mengetahui dan mengenal dengan baik, begitu juga dengan pencatatan yang dilakukan oleh usaha servis elektronik menerapkannya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.7 sebagai berikut :

Tabel V.7
Pencatatan Pendapatan Pada Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan pendapatan	14	100%
2	Tidak melakukan pencatatan pendapatan	0	0
Jumlah		14	100%

Sumber : Data hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang melakukan pencatatan terhadap pendapatan adalah 14 responden atau sebesar 100% alasan responden

melakukan pencatatan pendapatan adalah untuk mengetahui semua pendapatan yang terjadi dalam usahanya.

2. Perhitungan Laba Rugi

Tabel V.8
Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan laba rugi	14	100% %
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	0	0%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha servis elektronik telah melakukan perhitungan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 14 responden atau sebesar 100%, alasan responden melakukan perhitungan laba rugi adalah untuk mengetahui apakah usahanya mendapatkan keuntungan atau rugi. Untuk melakukan perhitungan laba rugi mereka menghitungnya dengan cara mengurangi pemasukan dengan pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.

Dari informasi diatas dapat diketahui perhitungan laba rugi terhadap usaha yang di jalankan sangat perlu sehingga 14 usaha servis elektronik menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya. Perhitungan laba ruginya sangatlah berbeda-beda ada yang menghitung laba ruginya perbulan ada juga yang menghitung per2minggu.

3. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam perhitungan laba rugi usaha servis elektronik terhadap beberapa

biaya yang akan diperhitungkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.9 sebagai berikut :

Tabel V.9
Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi Responden

No	Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Biaya gaji karyawan	9	64,29%	5	35,71%	100%
2	Biaya listrik	14	100%	0	0%	100%
3	Biaya kebersihan	5	35,71%	9	64,29%	100%
4	Biaya rumah tangga/pribadi	4	28,57%	10	71,43%	100%
5	Biaya Sewa	0	0%	14	100%	100%
6	Biaya Perlengkapan Servis	0	0%	14	100%	100%
7	Biaya Konsumsi	8	57,14%	6	42,86%	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memasukkan biaya gaji karyawan kedalam perhitungan laba rugi sebanyak 9 responden atau sebesar 64,29% dan yang tidak memasukkan biaya gaji karyawan kedalam perhitungan laba rugi sebanyak 5 responden atau sebesar 35,71%, lalu responden yang memasukkan biaya listrik sebanyak 14 responden atau sebesar 100%, responden yang memasukkan biaya kebersihan sebanyak 5 responden atau sebesar 35,71% dan yang tidak memasukkan biaya kebersihan sebanyak 9 responden atau sebesar 64,29%, untuk yang memasukkan biaya rumah tangga/pribadi sebanyak 4 responden atau 28,57% dan yang tidak memasukkan biaya rumah tangga/pribadi sebanyak 10 responden atau sebesar 71,43% , yang memasukkan biaya sewa kedalam perhitungan laba rugi tidak ada sama sekali atau 0% dan yang tidak memasukkan biaya sewa sebanyak 14 responden atau 100%, responden yang memasukkan biaya perlengkapan servis tidak ada atau 0% dan yang memasukkan

sebanyak 14 atau 100%, lalu responden yang memasukkan biaya konsumsi kedalam perhitungan laba rugi sebanyak 8 responden atau 57,14% dan yang tidak memasukkan sebanyak 6 responden atau 42,86%, dari informasi diatas usaha servis elektronik dalam membuat laporan laba rugi belum tepat atau belum memenuhi konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha karena memasukkan pengeluaran pribadi dalam perhitungan laba rugi. Dengan memasukkan pengeluaran pribadi, maka akibatnya laporan laba rugi yang telah dibuat tersebut belum atau tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Mereka tidak akan mengetahui seberapa besarnya keuntungan dan kerugian yang mereka dapatkan dari usaha yang dijalankan, dikarenakan mereka memasukkan biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam menghitung laba rugi usaha mereka dan tidak memasukkan biaya-biaya yang seharusnya ada dalam perhitungan laba rugi.

4. Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa masing-masing usaha servis elektronik dalam melakukan perhitungan laba rugi terdapat perbedaan, terutama pada periode melakukan perhitungan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.10 sebagai berikut :

Tabel V.10
Distribusi Responden Menurut Periode Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Persentase
1	Perminggu	-	0%
2	Per2minggu	1	7,14%
3	Perbulan	13	92,86%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.10 dapat dilihat bahwa yang melakukan perhitungan laba rugi per2minggu sebanyak 1 responden atau sebesar 7,14%, dan yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 13 responden atau sebesar 92,86%, dapat dilihat bahwa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan responden belum sepenuhnya sesuai dengan periode waktu, karena perhitungan laba rugi yang dilakukan masih dalam periode per2minggu dan perbulan.

5. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui pada umumnya usaha servis elektronik mengatakan bahwa hasil dari perhitungan laba rugi sangat membantu dalam mengukur keberhasilan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.11 berikut ini :

Tabel V.11
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha	10	71,43%
2	Tidak sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha	4	28,57%
Jumlah		14	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.11 diketahui bahwa yang responden yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam usaha sebanyak 10 responden atau sebesar 71,43%, sedangkan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman adalah sebanyak 4 responden atau sebesar 28,57%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan perhitungan laba rugi sangat penting dalam mengukur keberhasilan usaha.

C. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Konsep kesatuan usaha adalah pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa tidak semua usaha servis yang melakukan pemisahan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga. Pengusaha servis yang melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga adalah 10 responden atau sebesar 71,43%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Table V.3, umumnya dari 10 responden ini beranggapan bahwa mereka harus memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi sehingga dapat melihat perkembangan yang terjadi selama transaksi itu berjalan dan mengetahui hasil laba atau keuntungan dari masing-masing usaha mereka. Sedangkan yang tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga adalah 4 responden atau sebesar 28,57% untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel V.3, jika pada usaha servis ini masih ada yang belum memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga, maka akan berdampak pada penghasilan atau laba (rugi) dari usaha servis elektronik tersebut dan juga usaha ini tidak mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan laba ataupun rugi. Dengan demikian dapat disimpulkan pada usaha servis elektronik ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

2. Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada dua dasar pencatatan adalah dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dilakukan pada saat atau

diakui apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat transaksi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh usaha servis elektronik di Pekanbaru yang melakukan pencatatan, menggunakan dasar kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dimana dalam akuntansi dasar kas, transaksi di akui atau dicatat apabila kas sudah diterima atau dibayarkan dan laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerimaan kas (pendapatan) dan pengeluaran kas. Selain itu sistem pencatatannya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry System*), dimana para usaha servis elektronik hanya melakukan pencatatan pada buku harian saja, tanpa disertai pemindahan kebuku besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada usaha yang mereka jalani sudah menerapkan dasar pencatatan.

3. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berskala. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel V.10 tentang periode pelaporan perhitungan laba rugi maka diketahui bahwa responden yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba rugi per 2 minggu sebanyak 1 responden atau sebesar 7,14% dan yang melakukan perhitungan laba rugi per bulan sebanyak 13 responden atau sebesar 92,86%, perhitungan laba rugi dalam usaha servis elektronik sangatlah berbeda-beda sesuai dengan keinginan pemilik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada usaha yang mereka jalani sudah menerapkan konsep periode waktu.

4. Konsep kontinuitas usaha (*Going concern concept*)

Suatu konsep yang menganggap suatu perusahaan akan hidup terus dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa depan. Dari penelitian yang dilakukan penulis, bahwa dari 14 usaha ini semuanya membuat laporan laba rugi dari usaha yang telah dijalankan. Dapat dilihat pada Tabel V.8 bahwa sebanyak 14 responden atau sebesar 100% yang melakukan perhitungan laba rugi. Dampak dari melakukan konsep kontinuitas usaha yaitu pemilik dapat mengevaluasi kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya usaha servis elektronik sudah menerapkan konsep kontinuitas usaha.

5. Konsep Penandingan (*matching concept*).

Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba. Dengan kata lain konsep ini menandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi pada periode yang sama. Dapat dilihat dari biaya-biaya yang di perhitungkan dalam laba rugi, bahwa semua responden belum memasukkan biaya-biaya yang seharusnya seperti biaya perlengkapan servis di perhitungkan dalam laba rugi. Berdasarkan tabel V.9 maka dapat disimpulkan bahwa usaha servis elektronik di Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan (*matching concept*).

BAB VI

PENUTUP

Dari hasil pembahasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha servis elektronik di Pekanbaru maka ditarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan suatu masukan untuk pengembangan usaha bagi usaha servis elektronik.

A. Kesimpulan

1. Pada dasarnya usaha servis elektronik di Pekanbaru telah melakukan pencatatan pembukuan, namun dalam penerapannya masih bersifat sangat sederhana dan belum dilakukan sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
2. Perhitungan laba-rugi yang dilakukan usaha servis elektronik tidak memasukkan biaya-biaya akrual, seperti biaya penyusutan peralatan.
3. Usaha servis elektronik belum memenuhi konsep kesatuan usaha karena belum melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga yang berdampak pada penghasilan atau laba (rugi) dari usaha servis elektronik tersebut dan usaha servis elektronik tidak mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan laba ataupun rugi.
4. Usaha servis elektronik secara keseluruhan sudah menerapkan konsep kesinambungan, dapat dilihat dari usaha yang mereka jalani berjalan terus-menerus dan mendapatkan laba, sebagian laba tersebut akan digunakan untuk mengembangkan usaha seperti menambah persediaan, membesarkan tempat usaha, membuka cabang,dll.

5. Pemilik usaha servis elektronik belum menerapkan konsep periode waktu, karena tidak semua responden yang melakukan pencatatan laporan laba rugi.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan usaha servis elektronik di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

B. Saran

1. Usaha servis elektronik sebaiknya mendapatkan pelatihan tentang pembukuan agar pemilik lebih paham akan pentingnya melakukan pembukuan, karena dengan melakukan pembukuan maka pemilik usaha dapat membuat laporan keuangan yang dapat memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan.
2. Bagi para pengusaha yang belum menerapkan *business entity concept* maka sebaiknya diterapkan dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga hal ini dilakukan untuk mengetahui laba bersih yang sesungguhnya.
3. Seharusnya dalam memperhitungkan laba-rugi, usaha servis elektronik memasukkan biaya penyusutan agar menghasilkan laba yang sesungguhnya.
4. Sebaiknya usaha servis elektronik menerapkan penerapan akuntansi yang sesuai konsep – konsep dasar akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengukur kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful, 2016. Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Penerbit CV. Andi Offset : Yogyakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2011. Terjemahan Marwata, Harjanti Widyastuti, Heni Kurniawan dan Alia Ariesta, Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Effendi, Rizal, 2013. Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Edisi Revisi, Penerbit Raga Grafindo Persada : Jakarta
- Handini, 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Motor Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2015, Universitas Islam Riau : Pekanbaru
- Hery, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Gramedia : Jakarta
- Horngren, Charles T. Walter, T. Harrison Jr, 2013. Akuntansi Keuangan, Penerbit Erlangga : Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, Ikatan Akuntansi Indonesia : Jakarta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, PT. Rajafindo
- Kieso, Donal. E, Jerry J. Weygandt dan Terry D Warfield, 2017. Akuntansi Intermediete. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Rahman, Arief, 2010. Panduan Cepat dan Mudah Mendirikan dan Mengelola Usaha, Penerbit Media Pressindo : Yogyakarta
- Raja Adri Satriawan Surya, 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga : Jakarta
- Sadeli, Lili M, 2011. Dasar-Dasar Akuntansi, Penerbit Bumi Aksara : Jakarta
- Soemarso, S, R, 2014. Akuntansi Suatu Pengantar. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Stice, Earl K, James D dan Skauosen, Fred K, 2011. Intermediate Accounting, Edisi Kelima Belas, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Sucipto, Toto, 2011. Akuntansi 1, Penerbit Yudishtira : Jakarta

Tara, Azwir Daini, 2010. Strategi Pembangunan Ekonomi Rakyat, Penerbit Nuansa Madani : Jakarta

Warren, Carl S, James M. Reeve, Philip E Fess, 2015. Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba Empat : Jakarta



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 1
SENTOSA TEKNIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 2
FORCE KOMPUTER

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 3
CITRA ELEKTRONIK SERVIS



LAMPIRAN 4
ANTO ELEKTRONIK SERVIS



LAMPIRAN 5
PHOENIX SERVIS

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 6
RIAN ELEKTRONIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 7
BINA CITRA ELEKTRONIK



LAMPIRAN 8
MAN ELEKTRONIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 9
PAHLAWAN SERVIS



**LAMPIRAN 10
SLAMET JAYA**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 11
SERVIS JAYA TEKNIK



LAMPIRAN 12
ANUGERAH TEKNIK



LAMPIRAN 13
BINTANG TEKNIK



**LAMPIRAN 14
MAJU TEKNIK**



**LAMPIRAN 15
AWAL TEKNIK**



LAMPIRAN 16
HARAPAN TEKNIK



LAMPIRAN 17
BERKAH NAURA TEKNIK



LAMPIRAN 18
AGISTI SERVICE



LAMPIRAN 19
UHURI ELEKTRONIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 20
BUNGSU TEKNIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 21
INDO TEKNIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 22
KIKIM TEKNIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN
TABULASI JAWABAN
KUISIONER

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

JUMLAH KARYAWAN

No.	Nama Usaha Servis	Jumlah Karyawan
1	Servis Jaya Teknik	1
2	Anugerah Teknik	1
3	Anto Elektronik Servis	0
4	Force Komputer	1
5	Phoenix Servis	0
6	Rian Elektronik	0
7	Bina Citra Elektronik	0
8	Man Elektronik	0
9	Pahlawan Servis	0
10	Slamet Jaya	2
11	Sentosa Teknik	1
12	Citra Elektronik Servis	1
13	Bintang Teknik	1
14	Maju Teknik	2
15	Awal Teknik	0
16	Harapan Teknik	1

17	Berkah Naura Teknik	0
18	Agisti Service	2
19	Uhuri Elektronik	1
20	Bungsu Teknik	0
21	Indo Teknik	2
22	Kikim Teknik	1

**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

MODAL AWAL BERDIRI

No.	Modal Usaha (Rp)	Jumlah
1	<5.000.000	3
2	5.000.000-15.000.000	6
3	16.000.000-25.000.000	8
4	26.000.000-35.000.000	3
5	36.000.000-45.000.000	2

**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

No	Nama Usaha	Alamat	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha	Tahun Pendirian
1	Sentosa Teknik	Jl. Melur No. 30 C	47	SMA	11 th, 8 bln	Juli 2007
2	Force Komputer	Jl. KH. Nasution	32	S1	7 th, 9 bln	Juni 2011
3	Citra Elektronik Servis	Jl. Puyuh Mas	42	Diploma	11 th, 4 bln	November 2007
4	Anto Elektronik Servis	Jl. Tengku Bey	46	SMA	17 th, 3 bln	Desember 2001
5	Phoenix Servis	Jl. Suka Karya	51	SMA	28 th, 3 bln	Desember 1990
6	Rian Elektronik	Jl. Suka Karya No. 137	35	SMA	7 th, 11 bln	April 2011
7	Bina Citra Elektronik	Jl. Pasir Putih No. 66	37	S1	9 th, 4 bln	November 2009
8	Man Elektronik	Jl. Kartama	51	SMP	19 th, 2 bln	Januari 2000
9	Pahlawan Servis	Jl. Pahlawan Kerja	43	SMA	13 th, 2 bln	Januari 2006
10	Slamet Jaya	Jl. Arengka No. 150	63	SMP	29 th, 5 bln	Oktober 1989
11	Servis Jaya Teknik	Jl. Melati Indah No. 80 B	40	SMA	9 th, 6 bln	September 2009
12	Anugerah Teknik	Jl. Melati Indah No. 259	45	SMA	12 th, 6 bln	September 2006
13	Bintang Teknik	Jl. KH. Nasution	43	SMA	14 th, 2 bln	Januari 2005

14	Maju Teknik	Jl. KH. Nasution	40	S1	10 th, 5 bln	Oktober 2008
15	Awal Teknik	Jl. Inpres, Marpoyan Damai	56	SMP	27 th, 5 bln	Oktober 1991
16	Harapan Teknik	Jl. Imam Munandar No. 310	44	Diploma	15 th, 2 bln	Januari 2004
17	Berkah Naura Teknik	Jl. Unggas No. 140 B	45	SMA	15 th, 7 bln	Agustus 2003
18	Agisti Service	Jl. Belimbing No. 64-66	46	SMA	16 th, 2 bln	Januari 2003
19	Uhuri Elektronik	Jl. Raya Pandau Permai	45	Diploma	18 th, 11 bln	April 2000
20	Bungsu Teknik	Jl. Lumba-lumba	40	S1	16 th, 3 bln	Desember 2002
21	Indo Teknik	Jl. Kartama	53	Diploma	17 th, 6 bln	September 2001
22	Kikim Teknik	Jl. Raya Pasir Putih	38	Diploma	11 th, 7 bln	Agustus 2007



**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

PERTANYAAN UMUM

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II	Pertanyaan III	Pertanyaan IV
1	Sentosa Teknik	30.000.000	1	Orang lain	Mesin cuci, ac, kulkas, sanyo
2	Force Komputer	30.000.000	1	Keluarga	Laptop, printer
3	Citra Elektronik Servis	28.000.000	1	Orang lain	Ac
4	Anto Elektronik Servis	20.000.000	-	-	Ac, mesin cuci, kulkas, mesin air
5	Phoenix Servis	1.000.000	-	-	Ac, kipas angin, mesin cuci
6	Rian Elektronik	15.000.000	-	-	Speaker, tv, kipas angina
7	Bina Citra Elektronik	20.000.000	-	-	Tv, dvd
8	Man Elektronik	10.000.000	-	-	Mesin cuci, kulkas, magicom, blender, dll
9	Pahlawan Servis	15.000.000	-	-	Ac, kulkas, mesin cuci, kipas angin
10	Slamet Jaya	3.000.000	2	Orang lain	Ac
11	Servis Jaya Teknik	12.000.000	1	Orang lain	Kulkas, mesin cuci, ricecooker, dispenser

12	Anugerah Teknik	10.000.000	1	Orang lain	Tv, kipas angin, speaker, dll
13	Bintang Teknik	10.000.000	1	Orang lain	Mesin cuci, kulkas, kipas angin
14	Maju Teknik	40.000.000	2	Orang lain	Ac, kipas angin
15	Awal Teknik	2.000.000	-	-	Ac, kulkas, mesin cuci
16	Harapan Teknik	20.000.000	1	Orang lain	Mesin cuci, kulkas, dispenser, setrika
17	Berkah Naura Teknik	20.000.000	-	-	Blender, dispenser, mesin cuci, kulkas
18	Agisti Service	40.000.000	2	Orang lain	Kulkas, ac, mesin cuci, kipas angin
19	Uhuri Elektronik	16.000.000	1	Orang lain	Ac, kipas angin, mesin cuci
20	Bungsu Teknik	25.000.000	-	-	Ac, kulkas, mesin cuci, kipas angin, dll
21	Indo Teknik	20.000.000	2	Orang lain	Mesin cuci, magicom, kulkas, dispenser
22	Kikim Teknik	20.000.000	1	Orang lain	Ac, dispenser, kulkas, mesin cuci

Keterangan :

1. Modal usaha
2. Jumlah karyawan
3. Karyawan terdiri dari kerabat atau orang lain
4. Barang yang di servis

**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

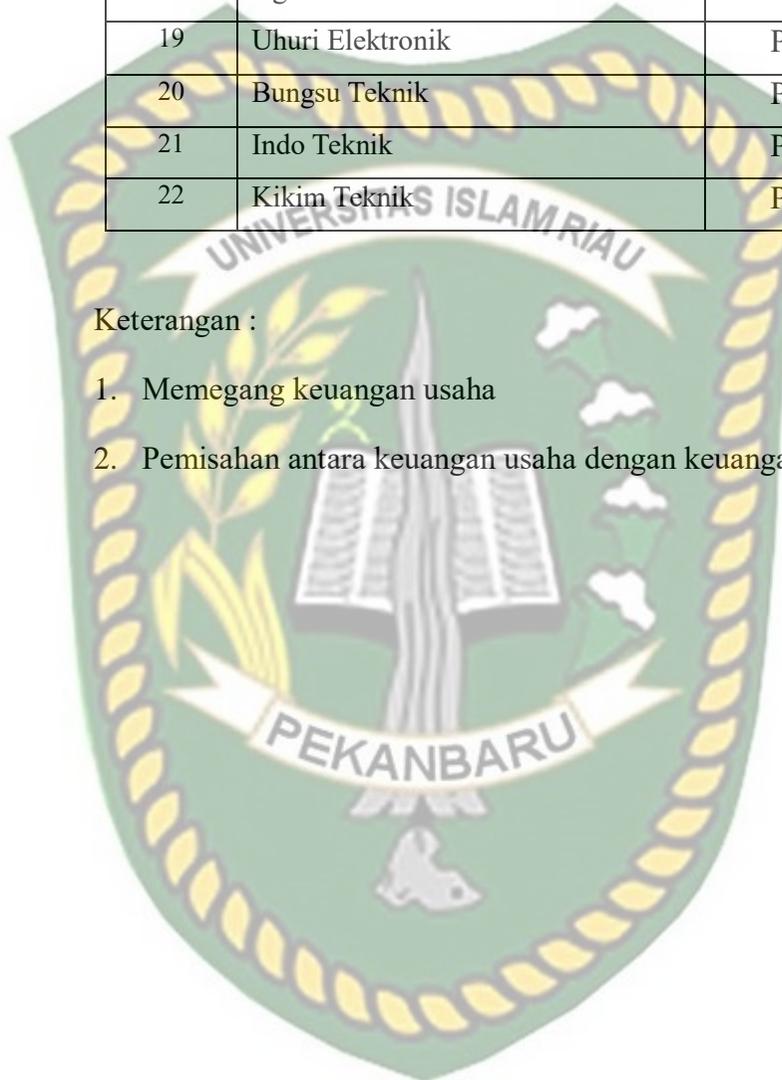
KONSEP KESATUAN USAHA KHUSUS

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II
1	Sentosa Teknik	Pemilik usaha	Ya
2	Force Komputer	Pemilik usaha	Ya
3	Citra Elektronik Servis	Pemilik usaha	Ya
4	Anto Elektronik Servis	Pemilik usaha	Tidak
5	Phoenix Servis	Pemilik usaha	Tidak
6	Rian Elektronik	Pemilik usaha	Tidak
7	Bina Citra Elektronik	Pemilik usaha	Tidak
8	Man Elektronik	Pemilik usaha	Ya
9	Pahlawan Servis	Pemilik usaha	Ya
10	Slamet Jaya	Pemilik usaha	Ya
11	Servis Jaya Teknik	Pemilik usaha	Ya
12	Anugerah Teknik	Pemilik usaha	Ya

13	Bintang Teknik	Pemilik usaha	Tidak
14	Maju Teknik	Pemilik usaha	Tidak
15	Awal Teknik	Pemilik usaha	Tidak
16	Harapan Teknik	Pemilik usaha	Ya
17	Berkah Naura Teknik	Pemilik usaha	Ya
18	Agisti Service	Pemilik usaha	Tidak
19	Uhuri Elektronik	Pemilik usaha	Tidak
20	Bungsu Teknik	Pemilik usaha	Tidak
21	Indo Teknik	Pemilik usaha	Tidak
22	Kikim Teknik	Pemilik usaha	Tidak

Keterangan :

1. Memegang keuangan usaha
2. Pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan usaha



**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

KONSEP DASAR PENCATATAN

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II	Pertanyaan III	Pertanyaan IV	Pertanyaan V
1	Sentosa Teknik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
2	Force Komputer	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
3	Citra Elektronik Servis	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
4	Anto Elektronik Servis	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
5	Phoenix Servis	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
6	Rian Elektronik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
7	Bina Citra Elektronik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
8	Man Elektronik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
9	Pahlawan Servis	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
10	Slamet Jaya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
11	Servis Jaya Teknik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
12	Anugerah Teknik	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak

13	Bintang Teknik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
14	Maju Teknik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
15	Awal Teknik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
16	Harapan Teknik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
17	Berkah Naura Teknik	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
18	Agisti Service	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
19	Uhuri Elektronik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
20	Bungsu Teknik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
21	Indo Teknik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
22	Kikim Teknik	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan :

1. Pencatatan penjualan/pendapatan
2. Melakukan pembelian sparepart ssecara tunai/kredit
3. Pencatatan pembelian sparepart
4. Pencatatan piutang
5. Pencatatan hutang

**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

KONSEP PERIODE WAKTU

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II
1	Sentosa Teknik	Ya	Sekali dalam sebulan
2	Force Komputer	Ya	Sekali dalam sebulan
3	Citra Elektronik Servis	Ya	Sekali dalam sebulan
4	Anto Elektronik Servis	Ya	Sekali dalam sebulan
5	Phoenix Servis	Tidak	-
6	Rian Elektronik	Ya	Sekali dalam sebulan
7	Bina Citra Elektronik	Tidak	-
8	Man Elektronik	Ya	Sekali dalam sebulan
9	Pahlawan Servis	Ya	Sekali dalam sebulan
10	Slamet Jaya	Ya	Sekali dalam sebulan
11	Servis Jaya Teknik	Ya	Sekali dalam sebulan
12	Anugerah Teknik	Ya	Sekali dalam sebulan

13	Bintang Teknik	Ya	Sekali dalam sebulan
14	Maju Teknik	Tidak	-
15	Awal Teknik	Tidak	-
16	Harapan Teknik	Ya	Sekali dalam sebulan
17	Berkah Naura Teknik	Ya	Sekali per 2 minggu
18	Agisti Service	Ya	Sekali dalam sebulan
19	Uhuri Elektronik	Tidak	-
20	Bungsu Teknik	Tidak	-
21	Indo Teknik	Tidak	-
22	Kikim Teknik	Tidak	-

Keterangan :

1. Pencatatan laba/rugi
2. Kapan perhitungan laba/rugi



**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

KONSEP KONTINUITAS USAHA

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II	Pertanyaan III	Pertanyaan IV	Pertanyaan V
1	Sentosa Teknik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
2	Force Komputer	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
3	Citra Elektronik Servis	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
4	Anto Elektronik Servis	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya
5	Phoenix Servis	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
6	Rian Elektronik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya
7	Bina Citra Elektronik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
8	Man Elektronik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
9	Pahlawan Servis	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
10	Slamet Jaya	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
11	Servis Jaya Teknik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
12	Anugerah Teknik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya

13	Bintang Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya
14	Maju Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
15	Awal Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
16	Harapan Teknik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
17	Berkah Naura Teknik	Ya	Tidak	Tidak	-	Ya
18	Agisti Service	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya
19	Uhuri Elektronik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
20	Bungsu Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya
21	Indo Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Tidak
22	Kikim Teknik	Tidak	Tidak	Tidak	-	Ya

Keterangan :

1. Laba/rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha
2. Pencatatan aset tetap
3. Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap
4. Jika pertanyaan no 3 “Ya” hal-hal apa saja yang diperhitungkan dalam penyusutan aset tetap
5. Membutuhkan sistem pembukuan dalam mengelola usaha



**REKAPITULASI
DAFTAR KUESIONER
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SERVIS ELEKTRONIK DI PEKANBARU
TAHUN 2019**

KONSEP PENANDINGAN

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II	Pertanyaan III	Pertanyaan IV	Pertanyaan V	Pertanyaan VI	Pertanyaan VII	Pertanyaan VIII (Rp)	Pertanyaan IX
1	Sentosa Teknik	Ya	L, G, MK	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	4.311.000	Disewa
2	Force Komputer	Ya	L, WF, G, M	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	6.270.000	Disewa
3	Citra Elektronik Servis	Ya	MM, G, L	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	5.322.000	Disewa
4	Anto Elektronik Servis	Ya	L, A, PRT	Ya	Ya	Tidak	Ya	B	1.530.000	Disewa
5	Phoenix Servis	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	3.740.000	Disewa
6	Rian Elektronik	Ya	K, L, PRT	Ya	Ya	Tidak	Ya	B	1.850.000	Disewa
7	Bina Citra Elektronik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	1.740.000	Disewa
8	Man Elektronik	Ya	MM, L, K	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	3.025.000	Disewa

9	Pahlawan Servis	Ya	L, MM	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	4.760.000	Disewa
10	Slamet Jaya	Ya	L, G, K	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	3.940.000	Disewa
11	Servis Jaya Teknik	Ya	L, G, K, MM, MK	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	2.325.000	Disewa
12	Anugerah Teknik	Ya	L, G, A	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	1.630.000	Milik Sendiri
13	Bintang Teknik	Ya	PRT, L, MK, SR	Ya	Ya	Tidak	Ya	B	7.673.000	Disewa
14	Maju Teknik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	7.640.000	Disewa
15	Awal Teknik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	3.620.000	Milik sendiri
16	Harapan Teknik	Ya	L, MM, K, G	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	3.770.000	Milik Sendiri
17	Berkah Naura Teknik	Ya	MK, A, MM, L	Ya	Ya	Tidak	Ya	A	2.833.000	Milik sendiri
18	Agisti Service	Ya	G, L, MM, PRT	Ya	Ya	Tidak	Ya	B	6.520.000	Disewa
19	Uhuri Elektronik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	7.640.000	Milik sendiri
20	Bungsu Teknik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	6.742.000	Milik sendiri
21	Indo Teknik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	3.250.000	Disewa
22	Kikim Teknik	Tidak	-	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-	3.740.000	Disewa

Keterangan :

1. Mencatat biaya



2. Biaya apa saja yang dikeluarkan
3. Pencatatan penerimaan kas
4. Pencatatan pengeluaran kas
5. Pencatatan perlengkapan
6. Perhitungan laba/rugi
7. Cara menghitungnya
8. Pendapatan yang diperoleh
9. Tempat usaha

